

ANALISIS BULAN DESEMBER 2015

Minggu V, (28 Desember – 31 Desember 2015)

Jelang pergantian tahun, nyaris semua komoditas yang ditransaksikan di bursa komoditas dunia, terlihat bergerak melemah. Demikian juga harga kopi robusta. Bahkan, terpantau harga kopi robusta di bursa internasional masih melemah melanjutkan pelemahan pada pekan sebelumnya. Namun, kontras dengan pelemahan harga kopi di pasar dunia, justru harga kakao di pasar fisik di dalam negeri, terutama yang terlihat di spot Lampung beranjak naik.

Tampaknya tren pergerakan harga kopi robusta sepanjang pekan kelima Desember 2015 bergerak tergerus. Maka mengonfirmasi pergerakan *chart*, harga kopi robusta bergerak melemah di bursa dunia dan spot dalam negeri kendati juga bergerak fluktuatif.

Merujuk pada kegiatan perdagangan di bursa Liffe London, yang dijadikan acuan harga kopi robusta internasional, pada awal pekan (28/12), tercatat harga berada pada level US\$ 1.525 per ton, dan kemudian menurun hingga pada akhir pekan, Kamis (31/12), pada level US\$ 1.515 per kg untuk kontrak pelepasan Maret 2016. Namun di pasar spot Lampung, yang dijadikan acuan harga fisik dalam negeri, justru harga terdongkrak tipis dari awal pekan, Senin (28/12) pada level Rp 17.231 menjadi Rp 17.355 per kg.

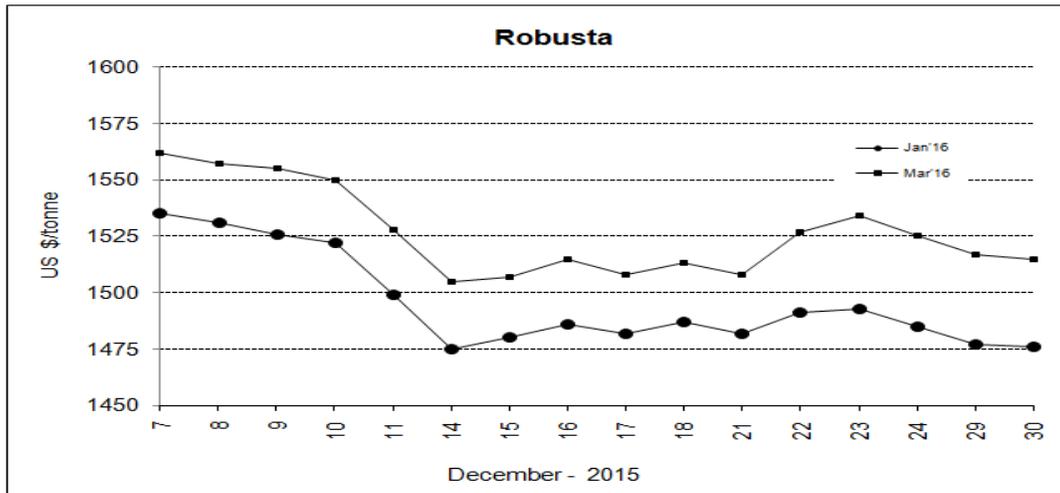
Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (29/12), harga kopi robusta di bursa Liffe London, bergerak stagnan. Harga berada pada level US\$ 1.525 per ton untuk kontrak berjangka bulan Maret 2015. Pegerakan itu sejalan dengan kenaikan harga di pasar spot Lampung, di mana harga kopi robusta meningkat pada level Rp 17.296 per kg.

Merujuk data Departemen Pertanian Amerika Serikat (US Department of Agriculture/USDA), diprediksi bahwa hasil produksi kopi Indonesia akan naik menjadi sekitar 10,9 juta bungkus ukuran 60-kg, naik dari 8,5 juta bungkus di siklus sebelumnya. Lebih lanjut lagi, USDA memprediksi bahwa hasil produksi robusta Indonesia di siklus 2015-2016 akan mencapai 9,3 juta bungkus, sementara hasil produksi kopi arabika negara ini diprediksi mencapai 1,6 juta bungkus. Hasil produksi kopi yang meningkat dikombinasikan dengan rupiah yang lemah memicu ekspektasi bahwa ekspor Indonesia akan tetap kuat di periode mendatang.

Sementara itu, pada perdagangan Rabu (30/12), harga kopi robusta di bursa Liffe London, berlanjut mengalami kenaikan. Para pelaku pasar melakukan aksi bargain hunting setelah pada 2 sesi perdagangan sebelumnya harga kopi robusta melemah.

Membaihnya harga kopi robusta pada perdagangan juga turut dipicu oleh sempat melemahnya dollar AS, namun *rebound*. Penurunan kurs US\$ menjadikan harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi lebih murah sehingga lebih menarik bagi para investor luar negeri. Sehingga harga kopi robusta bergerak naik 2,30 dollar atau ditutup pada posisi US\$ 1.517 per pon.

Grafik Harga Robusta Minggu V Desember 2015



Hingga detik-detik terakhir pergantian tahun 2015, pada perdagangan Kamis (31/12) terpantau harga kopi robusta bergerak melemah tipis. Harga kopi robusta ditutup turun tipis dengan aksi short covering yang dilakukan pelaku pasar. Kenaikan harga kopi dengan investor terus menutup posisi pendek setelah data pemerintah AS yang dirilis awal pekan ini menunjukkan spekulasi telah meningkatkan perkiraan bearish mereka dalam kopi arabika dalam pekan yang berakhir 22 Desember.

Sehingga harga kopi robusta di bursa Liffe London mengalami peningkatan dan ditutup pada posisi US\$ 1.515 dari sebelumnya US\$ 1.517 per pon. Sementara di pasar spot Lampung, pada Kamis sore harga berada pada level Rp 17.355 per kg dari sebelumnya Rp 17.367 per kg.